

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Dinas Pariwisata Sleman

1. Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Sleman

Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata. Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Sleman, yaitu:

a. Tugas Pokok

Mengacu pada Pasal 2, ayat (2) Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pariwisata

b. Fungsi

Mengacu pada Pasal 2, ayat (3) Peraturan Bupati Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas

dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Dinas Pariwisata dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan rencana kerja Dinas Pariwisata.
- 2) Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pariwisata.
- 3) Pelaksanaan, pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pariwisata.
- 4) Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pariwisata.
- 5) Pelaksanaan kesekretariatan dinas dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Sleman.

a. Visi

Visi Kabupaten Sleman tahun 2016-2021 : “Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya sistem *e-government* menuju smart regency pada tahun 2021”.

b. Misi

Misi yang digariskan untuk pengembangan Kabupaten Sleman selama 5 tahun ke depan adalah:

Misi 1: Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan

penerapan *e-government* yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

Misi 2: Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

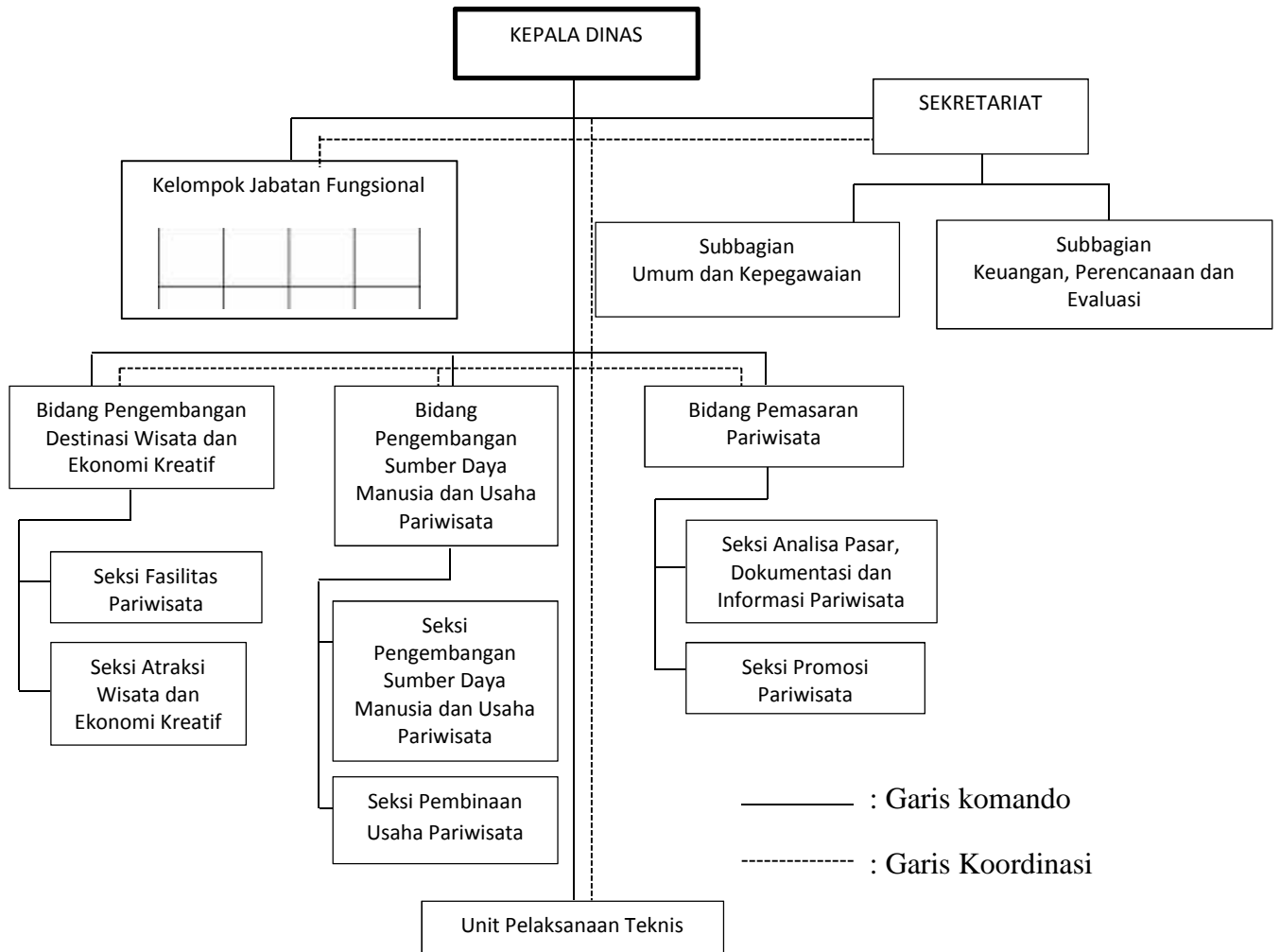
Misi 3: Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.

Misi 4: Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.

Misi 5: Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional. Misi ini dimaksudkan bahwa walaupun masyarakat Sleman berkembang dinamis, tetapi tetap tidak meninggalkan dan kehilangan budaya lokal yang luhur dan baik. Disamping itu terhadap pemberdayaan perempuan tidak terbatas pada peningkatan jumlah perempuan dalam berbagai peran, tetapi juga memperhatikan kesetaraan dengan tetap mengedepankan perlindungan terhadap perempuan dan anak. Misi dalam RPJMD Kabupaten Sleman Tahun 2016-2021 tersebut mengacu dan berpedoman pada RPJPD Kabupaten Sleman tahun 2006- 2025 dan oleh karenanya terdapat hubungan yang kuat antara Misi dalam

RPJPD dengan Misi dalam RPJMD.

Dengan adanya visi dan misi tersebut terbentuklah struktur organisasi Dinas Pariwisata Sleman, berikut gambaran struktur organisasi Dinas Pariwisata Sleman, yaitu:



Bagan 2.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Sleman . Sumber: Dokumen Resmi Dinas Pariwisata Sleman.

B. Profil Wisata Lava Bantal

1. Sejarah Singkat Lava Bantal

Lava Bantal merupakan salah satu kawasan *geoheritage* yang ada di Yogyakarta. Pemilihan nama Lava Bantal tidak lain karena bentuk bebatuan mirip bantal yang terjadi akibat lelehan lava erupsi gunung berapi yang bersentuhan langsung dengan air laut sehingga menyebabkan bentukan mineralnya tidak terpilah dengan baik, melainkan berbentuk geometri mirip bantal. Lava Bantal diresmikan menjadi wisata Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 2016 oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X dengan survei langsung ke lokasi Lava Bantal



Gambar 2.1. Pembukaan Wisata Lava Bantal.

Sumber: www.slemankab.go.id (diakses pada tanggal 25 Mei 2018)

Proses terbentuknya Lava Bantal, saat mengalir dan mengalami pendinginan serentak oleh air laut sehingga bagian kulitnya langsung membeku dan tertahan tekanan *hidrostatik* membentuk batuan beku membulat atau melonjong. Bentuknya bulat lonjong

yang disebut lava bantal, berkomposisi *basalt* yang bersifat asam. Dari ciri-ciri fisiknya, lava bantal terbentuk pada zona pemekaran lantai samudera (*sea floor spreading*). Ini sebagai bagian kegiatan vulkanik bawah laut, ciri fisik batuan ini membentuk pola banta, berwarna hitam, keras, bertekstur afanitik. Batuan lava bantal di Kali Muncar berwujud dinding lava hampir tegak karena mengalami pengangkatan dan pensesaran yang dicirikan adanya kekar dan cermin sesar sebagai konsekuensi dari aktivitas tektonik yang kuat.

Para Pakar *Geologi* pernah menentukan umur *absolut* menggunakan metoda radiometrik K/Ar. Batuan ini berumur 81 juta tahun atau terbentuk pada zaman Kapur Akhir. Batuan ini lebih muda dari batuan tertua yang ditemukan di pulau Jawa, batuan *metamorfik* batu sekis mika di Kompleks *Melange Luk Ulo* yang berumur 117 juta tahun atau terbentuk pada zaman Kapur Awal.

2. Lokasi Wisata Lava Bantal



Gambar 2.2. Lokasi Wisata Lava Bantal. Sumber : Google Maps (diakses pada tanggal 25 Mei 2018)

3. Gambaran Umum Wisata Lava Bantal

a. Program Wisata Lava Bantal

- 1) Lava Bantal akan dijadikan wisata terpadu yang melibatkan tiga desa yaitu: Jogotirto, Kalitirto, dan Tegaltirto. setelah menjadi kawasan wisata terpadu bisa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa setempat, karena wisata Lava Banal bertepatan di tiga desa.
- 2) Pengelola akan membuat package tour desa dengan rute konsep desa wisata berbah Lava Bantal dari wisata batik dengan warga sekitar , bersepeda melalui sawah, bukit serta pedesaan dan wisata petik jambu. (Maryadi, Hasil Wawancara, 12 Januari 2018).

b. Susunan Pengelola Wisata Lava Bantal

Wisata Lava Bantal untuk saat ini hanya di kelola oleh masyarakat setempat yang sementara dipegang oleh kelompok masyarakat Pokdarwis tingkat desa. Berikut struktur organisasi Pokdarwis:

- 1) Ketua 1 : Bapak Subiran. Mempunyai tugas memimpin Kelompok Sadar Wisata, memberikan arahan kepada anggota, Mengkoordinir kegiatan-kegiatan serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan berkoordinir dan

bertanggung jawab kepada kepala Dinas yang membidangi pariwisata.

- 2) Ketua 2 : Bapak Sarjono. Mempunyai tugas membantu tugas ketua 1 dan bertanggung jawab kepada Ketua 1.
- 3) Bendahara : Rahmat Nur Wanto dan Ibu Dewi. Mempunyai tugas bertanggung jawab dalam pendapatan dan pengeluaran uang dan dana-dana yang masuk.
- 4) Sekertaris : Riska Purna Putri dan Arwan Hantoro. Mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan kegiatan administrasi, menghimpun seluruh laporan dari anggota
- 5) Seksi Keamanan : Bapak Suharno, Bapak Purnomo dan Bapak Muryono. Memiliki tugas bertanggung jawab bagi terciptanya kondisi yang aman dan tertib di sekitar destinasi wisata.
- 6) Seksi Penanggung Jawab Parkir : Bapak Marbangun. Mempunyai tugas menanggung jawab keadaan dan keamanan parkir wisata Lava Bantal dan penampung laporan dari anggota parkir di wisata Lava Bantal.